

ARTCHIVE

Indonesia
Journal of
Visual Art
and Design

ARTCHIVE

Indonesia Journal of Visual Art and Design

Volume 02 No.1 Juni 2021 Hal. 1-64 ISSN : 2655-0903 E-ISSN : 2723-536X

Jurnal *Artchive* merupakan Jurnal Ilmiah Berkala tentang Seni Rupa dan Desain maupun ilmu pengetahuan yang memiliki keterkaitan dengan ranah kajian tersebut, terbit dalam dua kali setahun. Pengelolaan Jurnal *Artchive* berada di dalam lingkup Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Pengarah

Novesar Jamarun

Penanggung Jawab

Yandri

Editor In-Chief

Roza Muliati

Editor

Rosta Minawati, ISI Padangpanjang

Yuniarti Munaf, ISI Padangpanjang

Rustim, ISI Padangpanjang

Muksin, Institut Teknologi Bandung

Mitra Bebestari

Novesar Jamarun, ISI Padangpanjang

Wahyu Tri Atmojo, Universitas Negeri Medan

Budiwirman, Universitas Negeri Padang

I Komang Arba Wirawan, ISI Denpasar

Mikke Susanto, ISI Yogyakarta

Irwandi, ISI Yogyakarta

Heriani, Universitas Terbuka Jakarta

Nuning Damayanti, Institut Teknologi Bandung

Gerzon R Ayawaila, Institut Kesenian Jakarta

Penerjemah

Fadhlul Rahman

Manajer Jurnal

Eva Y.

Saaduddin

Denny Lamona Samra

Desain Grafis

Izan Qomarats

Gambar Sampul

Ibrahim, Jendela Jiwa

DAFTAR ISI

Penulis	Judul	Hlm
Viktor Saimar Lamhot Hasugian, Mesra	Analysis Of The Implementation Of Traditional Karo Ornaments In The Inculturative Catholic Church Of Berastagi	1 - 16
Arif Rahman AS	Rumah Gadang, Perempuan, Dan Kesunyian Dalam Karya Foto Yopyy Pieter	17 - 28
Grand Alvian Naibaho, Sugito	Relationships On Ability To Draw Shapes And Sketches With Students Expressive Drawing	29 - 39
Putri Khairina Masta, Dira Herawati, Benny Kurniadi, Ivan Saputra	Technology Disconnecting People Dalam Karya Toys Photography	40 - 48
Sartika Br Sembiring	Persepsi Warna Emas Pada Perhiasan Pengantin Karo Di Sei Bingei, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara	49 - 54
Melati Soraya Putri, Sri Sundari, Yulimarni	Ornamen Sebagai Elemen Estetik Pada Istano Basa Pagaruyung	55 - 64

RELATIONSHIPS ON ABILITY TO DRAW SHAPES AND SKETCHES WITH STUDENTS EXPRESSIVE DRAWING

Grand Alvian Naibaho, Sugito

Universitas Negeri Medan, Indonesia.
e-mail. Grandalviannaibaho@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang signifikan, besarnya kontribusi, dan untuk melihat besar kecilnya hubungan antara kemampuan menggambar bentuk dan sketsa dengan kemampuan menggambar ekspresif pada siswa kelas X SMA Bangun Insan Mandiri Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu untuk melihat hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Bina Insam Mandiri Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 32 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan menggambar bentuk dan menggambar sketsa secara simultan terhadap kemampuan menggambar ekspresif siswa kelas X SMA Bangun Insan Mandiri Medan. Secara parsial terdapat hubungan antara kemampuan menggambar bentuk dengan kemampuan menggambar ekspresif siswa kelas X SMA Bangun Insan Mandiri Medan.

Kata Kunci: *Draw Shapes; Sketches; Expressive*

ABSTRACT

This study aims to prove whether there is a significant relationship, the amount of contribution (contribution), and to see the size of the relationship between the ability to draw shapes and sketches with the ability to draw expressive in class X SMA Bangun Insan Mandiri Medan. The method used in this research is correlational research, which is to see the relationship between the two independent variables and the dependent variable. The population in this study were students of class X SMA Bina Insam Mandiri Medan for the 2019/2020 academic year, totaling 32 students. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that there is a relationship between the ability to draw shapes and draw sketches simultaneously on the expressive drawing ability of class X students of SMA Bangun Insan Mandiri Medan. Partially there is a relationship between the ability to draw shapes and the expressive drawing ability of class X SMA Bangun Insan Mandiri Medan, Partially there is a relationship between drawing a sketch and the expressive drawing ability of grade X students of SMA Bangun Insan Mandiri Medan.

Keywords: *Draw shapes; Sketches; Expressive*

PENDAHULUAN

Manusia memiliki kecerdasan yang beragam. Hal ini diungkapkan Gardner (L.Fitria, 2020) bahwa manusia tidak hanya memiliki “satu” kecerdasan dalam hidupnya, tapi setidaknya tujuh, mungkin delapan yang salah satu adalah kecerdasan visual/spasial-bakat visual. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa kemampuan memvisualisasikan ide sebagai hasil imajinasi ataupun hasil pengamatan dari lingkungan yang kasat mata dapat direproduksi kembali dalam bentuk karya sketsa, gambar, lukisan atau bentuk-bentuk karya seni lainnya. Dalam dunia pendidikan, khususnya pada tingkat SMA, salah satu pokok bahasan pada bidang studi seni rupa yang diberikan di sekolah adalah menggambar. Materi pelajaran menggambar yang diberikan adalah gambar ekspresif, gambar bentuk dan gambar sketsa.

Kegiatan menggambar dinilai cukup penting untuk dikembangkan pada siswa, sebab melalui menggambar anak dapat belajar mengembangkan kemampuan motorik halusnya, mengasah kreativitas anak serta upaya untuk mengutarakan pendapatnya. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Hajar Pamadhi & Evan Sukadi, 2011: 2.11) bahwa menggambar merupakan usaha anak untuk mengutarakan pendapat.

Namun, kenyataan yang terjadi di lapangan, masih ada anak yang belum bisa optimal pada materi menggambar khususnya gambar ekspresif.

Menurut sumanto (Ryanto, 2020:2), gambar ekspresif yaitu gambar bebas yang dapat diartikan sebagai gambar yang mengungkapkan perasaan

pembuatnya Gambar ekspresif bukan hanya sebagai gambar yang mengandung ungkapan perasaan pembuatnya saja, namun memiliki ketentuan dalam pembuatannya yaitu dalam membuatnya tidak boleh meniru dari gambar orang lain, jadi merupakan hasil karya gambar sendiri

Kepuasan dalam berekspresi adalah hal yang sangat penting pada anak-anak untuk mendapatkan perhatian dalam berkarya seni, sehingga anak-anak dapat menampilkan maupun menunjukkan semua kreativitas dan karakteristik pribadi anak dengan sangat leluasa tanpa ada beban (F.Setyaningrum, 2017). Untuk menarik perhatian siswa dalam menggambar ekspresif perlu dihadirkan suatu kegiatan lain yang mereka sukai yang bisa dijadikan stimulus dalam menggambar ekspresif. Strategi pembelajaran penting di dalam mengajar karena selain mempermudah penyampaian materi dengan baik, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran (H. Tambunan & E.Napitupulu, 2015). Ada beberapa strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa menggambar ekspresif yaitu dengan memberikan latihan menggambar sketsa dan menggambar bentuk kepada siswa. Gambar sketsa merupakan gambaran atau lukisan pendahuluan yang kasar ringan, semata-mata garis besar atau belum selesai (D.kurniawati, 2016), sedangkan menggambar bentuk merupakan kategori seni rupa dua dimensi yang tidak lepas dari karakteristik bentuk yang terdiri dari gubahan bentuk benda L. Dalimunte et al (2019). Kemampuan yang paling utama

dalam membuat gambar bentuk adalah kemampuan mengkoordinasikan antara penglihatan dan kemahiran tangan dengan baik sehingga dapat menghasilkan karya gambar bentuk yang baik. Dari uraian tersebut penulis ingin meneliti pengaruh kemampuan menggambar bentuk dan menggambar sketsa terhadap kemampuan menggambar ekspresif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Bina Insam Mandiri Medan Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 32 orang siswa

Metode Penelitian

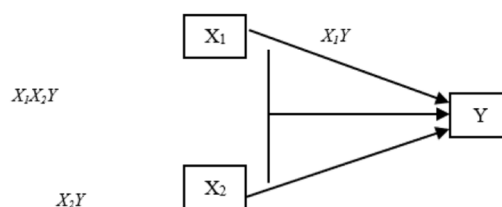
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu untuk melihat hubungan antara 2 variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan menggambar ekspresif siswa kelas X SMA Bina Insam Mandiri Medan Tahun Ajaran 2019/2020 yang dinyatakan dalam Y.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini meliputi:
 - a. Kemampuan menggambar sketsa, yang dinyatakan dalam X1
 - b. Kemampuan menggambar bentuk, yang dinyatakan dalam X2

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, di mana dalam penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penyajian dari hasil penelitian pun diwujudkan dalam angka. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Post Facto*. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 1.
Desain penelitian

Keterangan gambar :

X1 : kemampuan menggambar sketsa
X2: kemampuan menggambar bentuk
Y : kemampuan menggambar ekspresif

Teknik Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, terlebih dahulu dilakukan pengujian

terhadap penyimpangan Asumsi Klasik sebagai syarat untuk melakukan uji korelasi pada persamaan regresi berganda, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk mendeteksi apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov. Rumusan Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₀ : Residual berdistribusi normal.
H₁ : Residual tidak berdistribusi normal.

Uji kolmogrov smirnov dilakukan dengan rumus

$$D = \max|F_s(x) - F_t(x)|$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah terima H₀ jika jika $D > \text{table K-S}$ dan tolak H₀ jika $D < \text{table K-S}$.

2. Uji Multikolinearitas untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Untuk mendeteksi ada tidaknya multi kolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *Tolerance*

Value dan *Variance Inflation Factor (VIF)* sebagai berikut :

$$VIF_1 = \frac{1}{1 - R_1^2}$$

Untuk mencari koefisien regresi Y atas X_i digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{yi} = \frac{n \sum X_i Y - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria :

Jika $VIF > 5$ maka ada multikolinieritas pada persamaan regresi ganda

Jika $VIF < 5$ maka tidak ada multikolinieritas pada persamaan regresi ganda

3. Uji Heteroskedastisitas, untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser. Rumusan Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₀ : Pada model tidak ada masalah heteroskedastisitas.

H₁ : Pada model ada masalah heteroskedastisitas.

Langkah langkah uji glejser :

- a. Regresikan variabel bebas terhadap variabel terikat
- b. Menghitung nilai prediksi
- c. Menghitung nilai residual
- d. Memutlukkan nilai residual
- e. Regresikan variabel bebas terhadap nilai mutlak residual

f. Menghitung jumlah hasil regresi variable bebas terhadap nilai mutlak residual

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai F hitung > F table dengan taraf signifikansi 0,05 maka terima H₀.

Jika nilai F hitung < F table dengan taraf signifikansi 0,05 maka tolak H₀.

4. Analisis regresi linier berganda, digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variable bebas yaitu X₁ dan X₂ terhadap variabel terikat Y. Persamaan garis regresi ganda untuk dua variabel bebas adalah:

$$\hat{Y} = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Kemampuan menggambar ekspresif

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = kemampuan menggambar sketsa

X₂ = kemampuan menggambar bentuk

Koefisien-koefisien a₀, a₁ dan a₂ dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a_0 = \bar{Y} - a_1 \bar{X}_1 - a_2 \bar{X}_2$$

$$a_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

5. Pengujian hipotesis

a. Pengujian secara parsial (uji t)

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji yaitu : Hubungan antara kemampuan menggambar sketsa terhadap kemampuan menggambar ekspresif

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan :

H₀ : Tidak terdapat hubungan antara kemampuan menggambar sketsa terhadap kemampuan menggambar ekspresif

H₁ : Terdapat hubungan antara kemampuan menggambar sketsa terhadap kemampuan menggambar ekspresif.

Uji t dilakukan dengan rumus

$$t_1 = \frac{a_1}{S_{a1}}$$

Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan prob. Sig > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan prob. Sig < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Hubungan antara kemampuan menggambar bentuk terhadap kemampuan menggambar ekspresif

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan :

H₀ : tidak terdapat hubungan antara kemampuan menggambar bentuk

terhadap kemampuan menggambar ekspresif

H1 : terdapat hubungan antara kemampuan menggambar bentuk terhadap kemampuan menggambar ekspresif.

Uji t dilakukan dengan rumus

$$t_2 = \frac{a_2}{s_{a2}}$$

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Pengujian secara simultan (uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan :

H0 : Tidak terdapat hubungan antara kemampuan menggambar sketsa dan kemampuan menggambar bentuk terhadap kemampuan menggambar ekspresif

H1 : Terdapat hubungan antara kemampuan menggambar sketsa dan kemampuan menggambar bentuk terhadap kemampuan menggambar ekspresif.

Uji F dilakukan dengan rumus

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji koefisien (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengalihkan r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Sebagai catatan ialah bahwa besarnya *R square* berkisar antara 0-1 yang berarti semakin kecil besarnya *R square*, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya jika *R square* semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat. Untuk menentukan r^2 digunakan rumus.

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum y^2}$$

Hasil penelitian

Hasil penelitian secara menyeluruh dari data yang diperoleh yaitu data hasil gambar bentuk, gambar sketsa dan gambar ekspresif. Sampel penelitian

berjumlah 32 orang siswa yang berasal kelas XSMA Bangun Insan Mandiri Medan.

1. Statistik Deskriptif data penelitian
a. Gambar bentuk

Setelah karya gambar bentuk dinilai oleh 3 orang dosen kemudian data dianalisis secara statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan program SPSS. Ringkasan hasil perhitungan statistik deskriptif hasil penilaian gambar bentuk dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1. Statistik deskriptif gambar bentuk

N	Valid	16
	Missing	0
Mean		74.69
Std. Deviation		4.854
Minimum		65
Maximum		83

Dari table di atas dapat diketahui nilai rata-rata gambar bentuk sebesar 74,69 dengan standar deviasi sebesar 4,854. Nilai tertinggi sebesar 83 dan nilai terendah sebesar 65.

b. Gambar Sketsa

Adapun hasil yang didapat dengan bantuan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 2. statistik deskriptif gambar Sketsa

N	Valid	16
	Missing	0
Mean		69.06
Std. Deviation		2.294
Minimum		66
Maximum		74

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata gambar sketsa sebesar 69,06 dengan standar deviasi sebesar 2,294. Nilai tertinggi sebesar 74 dan nilai terendah sebesar 66.

c. Gambar Ekspresif

Adapun hasil perhitungan statistik deskriptif hasil penilaian gambar ekspresif dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3. Statistik deskriptif Gambar ekspresif

N	Valid	16
	Missing	0
Mean		77.62
Std. Deviation		2.094
Minimum		75
Maximum		83

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata gambar sketsa sebesar 77,62 dengan standar deviasi sebesar 2,094. Nilai tertinggi sebesar 83 dan nilai terendah sebesar 75.

2. Statistik infrensial data penelitian

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data yang digunakan adalah uji liliefors. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis :

Ho : Data penelitian berdistribusi normal

Ha : Data penelitian tidak berdistribusi normal

Kriteria penerimaan hipotesis :

Terima Ho dan tolak Ha jika $L_o > L$ tabel

Tolak Ho dan terima Ha jika $L_o < L$ tabel

Untuk outputnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 Uji normalitas data

No	Kelompok Data	Lo	L table	Hasil uji	Kesimpulan
1	Gambar Bentuk	0,143	0,213	Lo > L table	Normal
2	Gambar Sketsa	0,178	0,213	Lo > L table	Normal
3	Gambar Ekspresif	0,18	0,213	Lo > L tabel	Normal

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai Lo dari semua kelompok data > L tabel. Pada kelompok data gambar bentuk diperoleh $0,1434 > 0,213$ maka dapat disimpulkan bahwa data gambar bentuk adalah berdistribusi normal. Pada kelompok data gambar sketsa diperoleh $0,1784 > 0,213$ maka dapat disimpulkan bahwa data gambar sketsa adalah berdistribusi normal. Pada kelompok data gambar ekspresif diperoleh $0,1798 > 0,213$ maka

dapat disimpulkan bahwa data gambar ekspresif adalah berdistribusi normal.

b. Uji linieritas dan keberartian persamaan regresi

1. Uji linier Y atas X_1

Dari pengujian uji linieritas Y atas X_1 diperoleh persamaan regresi sederhana Y atas X_1 oleh $Y = 53,30 + 0,33X_1$. Ringkasan hasil uji keberartian persamaan regresi Y atas X_1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji linieritas dan keberartian persamaan regresi

Sumber variasi	Dk	JK	KT	F	F table
Regresi (a)	1	96410.25	96410.25		
Regresi (b/a)	1	37.50	37.50	18.58	4.60
Residu	14	28.25	2.02		
Jumlah	16	96476.00			

Dari tabel diperoleh $F_{hitung} = 18,58$. Dari daftar distribusi F diperoleh $F_{tabel} = 4,60$ dengan dk pembilang = 1, dk penyebut = 14 dan $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa persamaan

regresi $Y = 53,30 + 0,33X_1$ adalah berarti.

Ringkasan hasil uji linieritas persamaan regresi Y atas X_1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Uji linieritas dan keberartian persamaan regresi

Sumber variasi	Dk	JK	KT	F	F tabel
Tuna Cocok	9	16.75	1.86	0,81	4,77
Kekeliruan	5	11.50	2.30		

Dari tabel diperoleh $F_{hitung} = 0,81$. Dari daftar distribusi F diperoleh $F_{tabel}=4,77$ dengan dk pembilang = 9, dk penyebut = 5 dan $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $Y=53,30+0,33X_1$ adalah linier.

2. Uji linier Y atas X_2

Dari pengujian uji linieritas Y atas X_2 diperoleh persamaan regresi sederhana Y atas X_2 ditaksir oleh $Y=28,30+0,71X_2$. Ringkasan hasil uji keberartian persamaan regresi Y atas X_2 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.5

Uji linieritas dan keberartian persamaan regresi

Sumber variasi	Dk	JK	KT	F	F table
Regresi (a)	1	96410.25	96410.25		
Regresi (b/a)	1	40.26	40.26	22.11	4.60
Residu	14	25.49	1.82		
Jumlah	16	96476.00			

Dari tabel diperoleh $F_{hitung}=22,11$. Dari daftar distribusi F diperoleh $F_{tabel}=4,60$ dengan dk pembilang = 1, dk penyebut = 14 dan $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa persamaan

regresi $Y=28,30+0,71X_2$ adalah berarti. Ringkasan hasil uji linieritas persamaan regresi Y atas X_2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Uji linieritas dan keberartian persamaan regresi

Sumber variasi	Dk	JK	KT	F	F table
Tuna Cocok	6	15.99	2.66	2,24	3,58
Kekeliruan	8	9.50	1.19		

Dari tabel diperoleh $F_{hitung}=2,24$. Dari daftar distribusi F diperoleh $F_{tabel}=3,58$ dengan dk pembilang = 6, dk penyebut = 8 dan $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $Y=28,30+0,71X_2$ adalah linier.

perhitungan koefisien regresi Y atas X_1 dan X_2 diperoleh nilai $R = 0,86$.

3. Uji korelasi berganda Y atas X_1 dan X_2

Dari pengujian uji korelasi berganda Y atas X_1 dan X_2 diperoleh persamaan regresi berganda Y atas X_1 dan X_2 ditaksir oleh $Y=30,819+0,192X_1+0,470X_2$. Hasil perhitungan koefisien regresi Y atas X_1 diperoleh nilai $r_{y1} = 0,755$. Hasil perhitungan koefisien regresi Y atas X_2 diperoleh nilai $r_{y2}=0,783$. Hasil

c. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian hipotesis secara simultan. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung sebesar 18,46 sedangkan nilai F table dengan taraf signifikansi 0,05 dan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 13 diperoleh nilai F tabel sebesar 3,74. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Tolak H_0 dan terima H_a atau terdapat hubungan antara kemampuan menggambar bentuk dan menggambar sketsa secara simultan terhadap kemampuan

menggambar ekspresif pada siswa kelas X SMA Bangun Insan Mandiri Medan.

2. Pengujian hipotesis secara parsial.
3. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar 4,70 sedangkan dari daftar distribusi t dengan $dk = 14$ dan taraf signifikansi 0,05 didapat t table = 2,14. Dapat dilihat bahwa t hitung $>$ t tabel sehingga Tolak H_0 dan terima H_a . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan menggambar sketsa terhadap kemampuan menggambar ekspresif siswa kelas X SMA Bangun Insan Mandiri Medan.
4. Koefisien determinasi regresi linear berganda. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,740. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan kemampuan menggambar bentuk dan kemampuan menggambar sketsa terhadap kemampuan menggambar ekspresif sebesar 74,00% sedangkan 36,00% ditentukan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama, terdapat hubungan antara kemampuan menggambar bentuk dan menggambar sketsa secara simultan terhadap kemampuan menggambar ekspresi siswa kelas X SMA Bangun Insan Mandiri Medan. Kedua, Secara parsial,

terdapat hubungan antara kemampuan menggambar bentuk terhadap kemampuan menggambar ekspresi siswa kelas X SMA Bangun Insan Mandiri. Ketiga, secara parsial terdapat hubungan antara menggambar sketsa terhadap kemampuan menggambar ekspresi siswa kelas X SMA Bangun Insan Mandiri Medan.

DAFTAR RUJUKAN

- D. Kurniawati, (2016). *Ungkapan Estetis dan Eksistensi Sketsa Ivanovich Agusta sebagai "Patron" Pelukis Anak di Indonesia pada Tahun 1979-1984*. Jurnal imajinasi Vol X No. 1 Januari 2016.
- F. Setyaningrum (2017), *Dengan Media Cat Air Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pekuncen 01*, VOL. 7 NO. 1 MARET 2017 ISSN: 2089-3876
- Hajar Pamadhi & Evan Sukardi. (2011). *Seni Ketrampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- H. Tambunan & E. Napitupulu, (2015), *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Menggambar Ekspresi*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 8 No. 1 April 2015, p-ISSN; 1979-6692, e-ISSN: 2407-7437
- Kurniawati, Dwi Wahyuni. 2016. *Ungkapan Estetis dan Eksistensi Sketsa Ivanovich Agusta sebagai "Patron" Pelukis Anak di Indonesia pada Tahun 1979-1984*. Jurnal Imajinasi Vol X no 1 Januari 2016
- L. Dalimunthe. *et,al*, 2019, *Hubungan Kemampuan Menggambar Bentuk*

Dan Menggambar Ornamen Dengan Hasil Belajar Modifikasi Motif Ornamen Batak Angkola Pada Siswa Smp Negeri 28 Medan, Gorga jurnal seni rupa, Volume 08 Nomor 01 Januari-Juni 2019, p-ISSN: 2301-5942 | e-ISSN: 2580-2380

L.Fitria, (2020), *Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) Anak Usia Dini Menurut Howard Gardner Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education, Vol.3 No.2 Januari 2020, ISSN :2599-2287 E-ISSN : 2622-335X

Ryanto, et.al.(2020). *ekspresi Dua Dimensi Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Siswa Kelas III SD Negeri 48 Kota Bengkulu*. Jurnal riset pendidikan dasar, Vol. 3, No. 1, Bulan April, Tahun 2020

Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.